

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

Selvis Kurniawati
0713010058/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. KARYA ANUGERAH MANDIRI SURABAYA

Disusun Oleh :

ORIANA HAYU ANGGRAENI
0713010088/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Pembangunan nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 24 Juni 2011

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs.Ec.EKO RIYADI. MAKS

Drs.Ec.Munari.MM

Sekretaris

Drs.Ec.Eko Riyadi. MAKS

Anggota

Dra.Ec.Erna Sulistyowati.MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“ FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

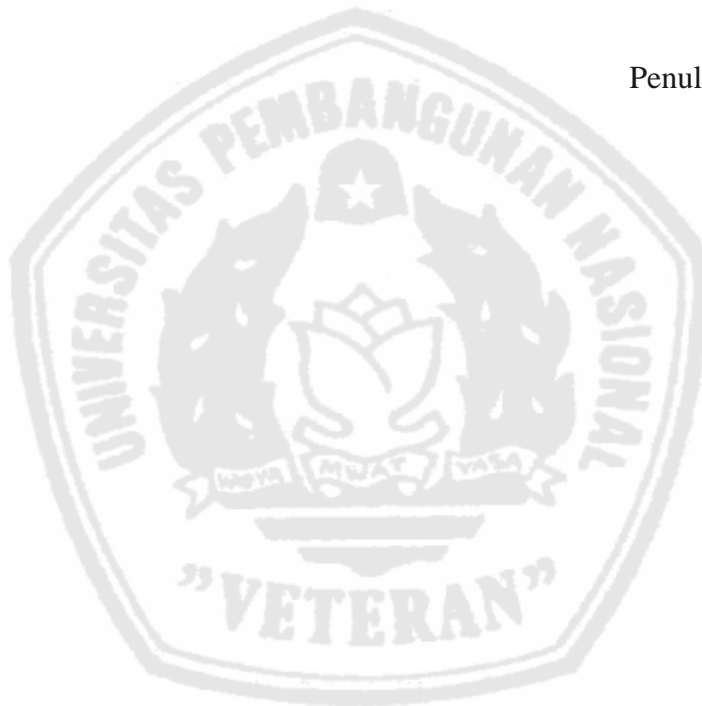
1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Rahman A. Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Siti Sundari, MSi selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menuntut ilmu di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Drs. Ec. Eko Riyadi, MAKS, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan serta pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Buat Para Staf dan Karyawan PT. Bursa Efek Indonesia, yang telah memberika ijin untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini.
8. Segenap tenaga pengajar dan karyawan terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
9. Kepada Orang tua yang sangat saya cintai serta kakakku dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara materiil dan spiritual.
10. Terima kasih kepada Pongki dan teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Untuk itu penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal tersebut sangat membantu pada kesempurnaan skripsi ini. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, Agustus 2011

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Tinjauan Teori	14

2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	15
2.2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	16
2.2.1.3. Keterbatasan Laporan Keuangan	17
2.2.1.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	18
2.2.2. Kandungan Informasi Atas Laba	20
2.2.3. Laba	21
2.2.3.1. Pengertian Laba	21
2.2.3.2. Tujuan Laporan Laba-Rugi	22
2.2.4. Perataan Laba	23
2.2.4.1. Pengertian Perataan Laba	23
2.2.4.2. Tujuan Perataan Laba	24
2.2.4.3. Alasan Perataan Laba	25
2.2.4.4. Dimensi Perataan Laba	26
2.2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba	28
2.2.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	30

2.2.5.2. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan	
Laba	31
2.2.5.3. Pengaruh Leverage Operasi Perusahaan Terhadap	
Perataan Laba	32
2.2.6. Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas	
Perusahaan, leverage Operasi Perusahaan Terhadap Perataan	
Laba.....	33
2.2.7. Kerangkai Pikir	34
2.2.8. Hipotesis	36
 BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan pengukuran variabel	37
3.1.1. Definisi Operasional	37
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	37
3.2. Teknik Penentuan Variabel	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	44
3.3.1. Jenis Data	44

3.3.2. Sumber Data.....	44
3.3. Pengumpulan Data	44
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	45
3.4.1. Regresi Logistik	45
3.4.2. Regresi Logistik Serentak	46
3.4.3. Regresi Kesesuaian Model	47
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	48
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	48
4.1.2. Sejarah Perusahaan Food and Beverages.....	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.3. Analisis Model dan Pengujian Hipotesis.....	64
4.3.1. Analisis Regresi Logistik.....	64
4.3.2. Tingkat Keakuratan Model	69
4.4. Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian	70
4.4.1. Pembahasan	70
4.4.2. Implikasi	74
4.5. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	75
4.6. keterangan Penelitian.....	76

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan78

5.2. Saran78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data: Perkembangan Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages	6
Tabel 4.1.Deskripsi Hasil Penelitian Perusahaan Food And Beverages Tahun 2007 – 2009	63
Tabel 4.2.Deskripsi Hasil Penelitian Perataan Laba dan Non Perataan Laba Perusahaan Food And Beverages Tahun 2007–2009	64
Tabel 4.3. Persamaan Regresi Logistik	67
Tabel 4.4. Pengujian Model.....	70
Tabel 4.5. Tingkat Keakuratan Model	72
Tabel 4.6. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Bagan Kerangka Pikir.....	37
---------------------------------------	----



THE FACTORS WHICH INFLUENCE THE EQUALITY OF PROFIT IN THE FOOD AND BAVERGES COMPANY WHICH IS REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Selvis Kurniawati

ABSTRACT

The equality of profit is one of the ways to decrease the profit fluctuation and it is reported based on the targets that were already made by the management of the company. The target will be reached through artificially, accountancy method, and real. One of the factors to equalize the profit is analyzing the size of the company. The bigger of the company, it has much more alternative expanses of resources which can be chose and the debt is big as well. Another factor that influences the equality of profit is profitability. Thus, this research is made to know and analyze is there any influences between some factors, such as the size of the company, profitability, and leverage operation to the equality profit in Food and Beverages Company which registered in Indonesia stock exchange.

This research is using secondary data that is financial statement of Food and Beverages Company which registered in Indonesia stock exchange start from 2007 until 2009. The technique to analyze the data is using quantitative analysis technique with regression technique analysis as a method.

The result of this research showed that there is no influence from the size of the company, profitability, and leverage operation into the equality of profit in The Food and Beverages Company which is registered in Indonesia stock exchange.

Keywords : The size of the company, profitability, leverage operation, the equality of profit.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Selvis Kurniawati

ABSTRAK

Perataan laba merupakan cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial, yaitu melalui metode akuntansi, maupun secara riil. Salah satu faktor dalam melakukan perataan laba adalah faktor ukuran perusahaan, karena menentukan besar kecilnya perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan, makin banyak alternative sumber pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih, dan utang yang dimilikinya cenderung makin besar. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba adalah faktor profitabilitas. Oleh karena itu dibuatlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi terhadap perataan laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan (*Financial Statement*) perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2007-2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi terhadap perataan laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi, Perataan Laba

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan dunia usaha masa kini yang semakin maju pesat, kemajuan di bidang teknologi, persaingan yang semakin tajam antar perusahaan, dan situasi perekonomian negara yang tidak menentu, mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif agar perusahaan mampu menjaga aktivitas operasinya tetap stabil dan perkembangan sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu masyarakat dan investor. Manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung di lain pihak. (Jin and Machfoedz,1998:175).

Laporan keuangan merupakan produk dari akuntansi yang menyajikan data kuantitatif keuangan atas semua transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu (Yusuf and Soraya, 2004:100). Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan

atas laporan keuangan, semua isi dari laporan keuangan bermanfaat bagi pemakainya, namun beberapa pihak seperti pemegang saham, investor, dan kreditur memberikan perhatian yang lebih pada besarnya laba akuntansi yang dibukukan perusahaan.

Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai dari perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko yang rendah.

Berdasarkan pada pengaruh manipulasi terhadap laba Ilmanir (1993) dalam Jin dan Machfoedz (2000) menyatakan bahwa usaha manajemen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu usaha untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba dan usaha untuk mengurangi fluktuasi laba (perataan laba). Secara eksplisit, usaha untuk memaksimumkan atau meminimumkan laba merupakan hipotesis dalam berbagai penelitian mengenai konsekuensi ekonomi dari pilihan akuntansi. Sedangkan usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan peneliti terhadap tiga faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan leverage operasi perusahaan.

Perataan laba (*income smoothing*) dilakukan oleh manajemen perusahaan dimaksudkan untuk mencapai sesuatu yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Beidleman (1973) percaya bahwa manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran laba yang stabil dan mengurangi covariance dan market return.

Praktik perataan laba oleh manajemen dianggap sebagai tindakan yang logis dan rasional. Menurut Barnea, Ronen dan Sadan (1981) dalam Jin dan Machfoedz (1998) menyatakan bahwa perataan laba dilakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas di masa datang.

Perataan laba pada intinya, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajemen, namun demikian, perataan laba ini jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan, sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dari portofolio mereka. Jin (1998) yang dikutip dari (Dwiatmini, 2001).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi manajemen adalah melakukan perataan laba, diantaranya adalah faktor ukuran perusahaan, karena menentukan besar kecilnya perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan, makin banyak alternative sumber pembelanjaan, sumber daya yang dapat dipilih, dan utang yang dimilikinya cenderung makin besar. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba adalah faktor profitabilitas. Praktik perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah dan dalam keadaan berisiko, karena ingin memperlihatkan bahwa laporan laba-rugi lebih baik dan tingkat fluktuasi tidak terlalu tinggi, sehingga dapat menarik investor. Dan Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki.

Selain faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan, variabel lain yang diduga sebagai pendorong terjadinya praktik perataan laba adalah leverage operasi. Leverage operasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva untuk membayar beban tetap. Menurut Riyanto (1995:331), leverage operasi adalah rasio yang mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Biasanya, seorang kreditur tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat leverage operasi yang rendah dan menghasilkan leverage yang positif,

sebab kreditur memerlukan jaminan atas dana yang dipinjamkan. Dan Leverage Operasi adalah penggunaan utang yang berhasil dan akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan pemilik perusahaan karena pengembalian dana dari ini melebihi bunga yang harus dibayar, dan menjadi hak pemilik, yang berarti meningkatkan ekuitas pemilik.

Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Martanto (2004) tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Ilmaninir dan Zuhroh (1993) dalam Jin dan Machfoedz (1998:178) juga tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan adanya praktik perataan laba. Juniarti (2005) tidak berhasil membuktikan bahwa besaran perusahaan dan profitabilitas adalah faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jin dan Machfoedz (1998) yang berhasil membuktikan bahwa leverage operasi merupakan faktor pendorong terjadinya praktik perataan laba, sedangkan faktor ukuran perusahaan, profitabilitas tidak berhasil dibuktikan sebagai faktor pendorong perataan laba.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang go Publik di BEI, alasan dipilihnya persahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan food and beverages sudah dikenal dikalangan masyarakat, dan selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan mudah didapatkan. Sehingga perusahaan *food and*

beverages memiliki persaingan bisnis yang kuat dalam dunia kerja dan dapat menjamin usaha dimasa depan. Adanya alasan dipilihnya tahun 2007-2009 dikarenakan tahun ini, yang datanya update adalah tahun mulai dari 2007-2009. hal ini akan menimbulkan tingkat laba bersih perusahaan naik turun yang kemungkinan bisa memicu tindakan perataan laba. Berikut ini adalah perkembangan laba-rugi pada perusahaan Food and Beverages periode 2007-2009 (dalam jutaan rupiah) yang ditabulasikan sebagai berikut.

Tabel 1.1. Perkembangan laba bersih pada perusahaan food and beverages periode tahun 2007 – 2009.(Jutaan Rupiah)

No	Nama Perusahaan	2007	2008	2009
1	PT. Delta Djakarta, Tbk	84.385	222.307	340.458
2	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	102.537	125.268	181.997
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	980.357	1.034.389	181.997
4	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	84.385	222.307	340.458
5	PT. Mayora Indah, Tbk	141.589	196.230	372.158
6	PT. Sekar Laut, Tbk	5.741.581	4.271.024	12.802.528
7	PT. Smart, Tbk	988.944	1.046.389	748.495
8	PT. Siantar Top, Tbk	15.595	4.816	41.072
9	PT. Tiga Pilar Sejahtera, Tbk	15.760	28.690	37.790
10	PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Compani, Tbk	30317	303711	61.153

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pada tabel 1.1. menunjukan bahwa : perkembangan laba perusahaan mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari Laba-Rugi tertinggi adalah PT Sekar Laut, Tbk pada tahun 2009 senilai 12.802.528,- yang disebabkan oleh naiknya tingkat pendapatan setiap periode sehingga mengakibatkan nilai laba bersih meningkat. Laba-Rugi terendah adalah PT. Siantar Top, Tbk pada tahun 2008 senilai Rp 4.816,- yang disebabkan oleh penghasilan bunga sehingga mengakibatkan nilai laba bersih menurun. Tingkat laba bersih perusahaan yang naik turun kemungkinan melakukan perataan laba. Hal ini dapat memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba dimasa mendatang, sehingga investor tidak menarik investasinya dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka akan diperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap kinerja manajemen. berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perataan laba, dengan judul “ Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage operasi berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan kepada pihak manajemen perusahaan dapat mengatur keuangan perusahaannya dengan baik, sehingga pembagian perataan laba kepada para investor sama rata dengan investor lainnya.

2. Bagi Akademis

Digunakan sebagai bahan referensi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan pengaruh perataan laba perusahaan yang Go Publik, serta sebagai Dharmaa Bakti terhadap UPN “Veteran” Jawa timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perataan laba pada perusahaan-perusahaan food and beverages yang go publik di BEI.

4. Bagi Manajer

Untuk memberikan informasi bahwa dengan melakukan perataan laba dapat membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi covarian return dengan pasar dan juga dapat mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan.